

**ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN DAN TINGKAT KEBERLANJUTAN
PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2021**

ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN DAN TINGKAT KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN

1. Pendahuluan

Program Studi Kewirausahaan merupakan salah satu program studi (prodi) yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Negara membutuhkan jumlah wirausahawan yang cukup besar dimana saat ini rasio kewirausahaan nasional Indonesia sebesar 3,47%, lebih rendah dibanding beberapa negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand. Padahal untuk menjadi negara maju beberapa indikatornya adalah memiliki pendapatan perkapita yang tinggi, tingkat pengangguran rendah, dan tingkat ekspor lebih tinggi dari ekspor, dan itu semua bisa didapatkan jika rasio kewirausahaan nasional tinggi juga. Apalagi saat ini dengan adanya fenomena banyaknya bermunculan usaha rintisan/ *startup* memberikan momentum kepada negara untuk mencetak wirausahawan sebanyak-banyaknya. Tidak hanya mencetak, namun juga mendampingi dan membentuk mentalitas maupun pola pikir sebagai pengusaha sehingga menjadi pengusaha yang tangguh dan memberikan dampak positif kepada masyarakat dan juga negara. Mereka juga memiliki kesempatan untuk membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

2. Kebutuhan Kualifikasi dan Kompetensi Sarjana yang Profesional

Pertumbuhan penduduk Indonesia dan peningkatan perekonomian nasional merupakan potensi yang besar terhadap kebutuhan

melahirkan pengusaha-pengusaha tangguh dan berjiwa bela negara. Tenaga Sarjana Bisnis di Indonesia sebagai salah satu unsur kekuatan pembangunan nasional di bidang bisnis dimana mempunyai hak, kewajiban dan tanggung jawab yang sama dengan unsur-unsur kekuatan pembangunan lainnya dalam mewujudkan tujuan nasional, khususnya di bidang yang berkaitan dengan profesinya meningkatkan peran sertanya secara aktif, terarah dan terpadu bagi pembangunan nasional sebagai tenaga fungsional sarjana bisnis. Dengan demikian kompetensi pada bidang kewirausahaan sangat dibutuhkan sebagai salah satu kekuatan pembangunan nasional. Kompetensi tersebut meliputi:

- a. Mengkaji dan menganalisis proposal bisnis
- b. Mengembangkan dan merancang bisnis
- c. Berkomunikasi secara efektif
- d. Memahami keunggulan dan kearifan budaya potensi lokal
- e. Mengasah jiwa kepemimpinan dan mental pengusaha
- f. Menguasai dasar-dasar Ilmu Bisnis, manajerial, perencanaan keuangan, dan teknologi
- g. Mampu berfikir sistematis dan analitis

3. Keberlanjutan Program Studi Kewirausahaan

Keberadaan program studi kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat yang semakin modern dan maju, apalagi dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat sekaligus banyaknya potensi-potensi lokal yang bisa diangkat dan dikembangkan. Sarjana Bisnis berperan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional, mengangkat potensi lokal yang bisa dikembangkan, dan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Peningkatan beragam problematika ekonomi dan bisnis, memerlukan penanganan yang profesional dari sarjana bisnis. Karena itu, pengembangan kompetensi Program Studi S1 Kewirausahaan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan harus dilanjutkan secara kontinyu.

Kemudian, upaya untuk membangun *networking* yang sangat baik antara Program Studi Kewirausahaan dengan berbagai instansi pemerintah, badan usaha, industri, serta organisasi lain khususnya yang berada di Provinsi Jawa Timur sehingga dengan kolaborasi ke berbagai pihak dapat melahirkan lulusan sarjana bisnis yang berkualitas, tangguh, dan berjiwa bela negara menjadi peluang tersendiri bagi keberlanjutan (*sustainability*) program S-1 Kewirausahaan di masa depan. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dukungan rektorat dan keseriusan dari seluruh civitas akademika UPN "Veteran" Jawa Timur semakin memperkuat keberadaan Program S-1 Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.

Di Indonesia ada beberapa program studi Kewirausahaan baik perguruan tinggi negeri dan swasta. Namun berdasarkan data pada website Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) <https://ltmpt.ac.id/?mid=8#a12> peminat prodi

Kewirausahaan/ Bisnis sangat banyak namun tidak disertai dengan jumlah daya tampung seperti beberapa perguruan tinggi negeri sebagai berikut:

Tabel 1
Daya Tampung dan Peminatan SBMPTN
Program Studi S-1 Kewirausahaan di PTN Indonesia

No	PTN	2019		2020	
		Peminat	Daya Tampung	Peminat	Daya Tampung
1	Universitas Brawijaya	553	28	857	32
2	Sekolah Bisnis Manajemen ITB	1389	96	2214	70
3	Institut Pertanian Bogor	537	41	948	58
4	Institut Teknologi Sepuluh November	484	48	931	41

Sehingga dengan melihat contoh data di atas peminatan program studi Kewirausahaan cukup tinggi namun tidak disertai dengan daya tampung yang cukup. Selain itu, jumlah lulusan SMA/ MA dan yang sederajat khususnya di Provinsi Jawa Timur terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir yang juga selaras dengan peningkatan yang terjadi secara nasional. Hal ini tentu menjadi harapan yang menjanjikan bagi keberlangsungan Program Studi Kewirausahaan dan juga Program Studi lainnya di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Selanjutnya, Usaha untuk peningkatan animo terhadap program studi dilakukan secara proporsional, inovatif, jujur dengan memperhatikan aspek akademik, ketersediaan dana, regulasi dan prospektif. Program studi melakukan promosi khusus dan terintegrasi dengan kegiatan Fakultas lainnya yang berada di UPN "Veteran" Jawa Timur. Berbagai usaha promosi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembagian brosur, presentasi, kunjungan, dan kerjasama Program Studi Kewirausahaan ke sekolah-sekolah (SMA/ sederajat) yang ada di Kota dan Kabupaten di Jawa Timur baik secara daring maupun luring
2. Promosi melalui website universitas yang menampilkan tentang profil Program Studi Kewirausahaan FEB UPN "Veteran" Jawa Timur
3. Promosi melalui talkshow di Radio, TV Lokal, media massa, dan media online
4. Mengikuti pameran pendidikan yang ada di Jawa Timur.

Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan jumlah peminat yang mendaftar di Program Studi Kewirausahaan FEB UPN "Veteran" Jawa Timur.

4. Tingkat Kejenuhan dan Prospek Masa Depan

Saat ini kita telah memasuki era Industri 4.0 dan tidak lama lagi akan memasuki era Industri 5.0 yang mana setiap lulusan Sarjana dituntut untuk memiliki kemandirian dalam bisnis dan wirausaha, jika tidak akan dikalahkan oleh mesin dan robot pengganti. Salah satu untuk memenuhi kebutuhan masa depan adalah dengan menyediakan tempat belajar para calon sarjana dengan menambah program studi Kewirausahaan di UPN Veteran Jawa Timur. Dari data yang ada masih sedikit program studi kewirausahaan khususnya PTN di Indonesia, oleh karena itu masih jauh dari tingkat kejenuhan, justru malah sebaliknya merupakan program studi yang memiliki prospek masa depan yang baik bagi lulusan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Prospek masa depan program studi kewirausahaan adalah sebagai berikut

- a. Adanya tuntutan akan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana Bisnis yang berkualitas, tangguh, dan berjiwa bela negara yang memiliki kompetensi profesional dengan kualifikasi S-1.

- b. Peningkatan kualifikasi dan mutu lulusan Program Studi S-1 Kewirausahaan FEB UPN "Veteran" Jawa Timur.
- c. Persepsi dan kepercayaan masyarakat yang baik terhadap UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah berhasil mengelola program pendidikan di berbagai bidang keilmuan
- d. Minat masyarakat yang semakin meninggi, terlihat dari jumlah pendaftar yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- e. Semakin berkembangnya teknologi yang menuntut masyarakat untuk mengikuti arus perkembangan jaman dan memanfaatkannya menjadi bisnis
- f. Banyaknya potensi lokal yang bisa diangkat dan dikembangkan menjadi bisnis yang berdaya nilai dan berdaya saing

5. Daya Tampung Program Studi S1 Kewirausahaan

Dengan masih sedikitnya Program Studi S1 Kewirausahaan yang ada di Indonesia, maka Program Studi S1 Kewirausahaan sangat berpeluang memberikan solusi yang tepat dan berperan bagi penerimaan calon mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA/MA dan sederajat.

Tabel 2
Perkiraan Daya Tampung Program Studi S-1 Kewirausahaan
UPN "Veteran" Jawa Timur

No	Asumsi	Tahun Penerimaan				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendaftar	750	800	850	900	950
2	Keketatan Persaingan (%)	6,7	7,5	8,2	8,9	9,4
3	Mahasiswa Baru	50	60	70	80	90
4	Jumlah Mahasiswa Terdaftar	50	110	180	220	250
5	Jumlah Lulusan	-	-	-	40	60
6	Jumlah Dosen	9	9	9	10	10
7	Rasio mahasiswa dosen	1:5	1:12	1:20	1:22	1:25

Dari data diatas diperkirakan peluang dan daya tampung program studi kewirausahaan di UPN Veteran Jawa Timur untuk tahun mendatang sangatlah tinggi, mengingat program studi ini juga salah satu yang sangat sesuai dengan kondisi kebutuhan lapangan kerja saat ini.

6. Kesimpulan

Berdasarkan dari permintaan lapangan kerja saat ini yang lebih banyak diarahkan kepada terciptanya lapangan kerja mandiri atau enterpreneur, maka program studi kewirausahaan sangatlah sesuai. Dari data dan analisa kami menunjukkan bahwa untuk analisa tingkat kejenuhan program Studi Kewirausahaan masih relatif belum mengalami tingkat kejenuhan, mengingat program studi kewirausahaan khususnya pada Perguruan Tinggi Negeri masih relatif sedikit di Indonesia dan masih perlu adanya penambahan dan ketersediaan program studi kewirausahaan. Selain itu untuk tingkat keberlanjutan Prodi Kewirausahaan ini menunjukkan tren yang baik dan diperkirakan akan terus dibutuhkan, sesuai dengan arahan Mendikbud yang saat ini diberlakukan kurikulum Merdeka Belajar yang salah satunya agar para lulusan sarjana sudah siap untuk bekerja, khususnya menjadi wirausaha agar tercipta banyak lapangan kerja mandiri dengan keahliannya masing-masing, hal ini sanga sesuai dengan tujuan didirikannya program studi Kewirsausahaan di UPN Veteran Jawa Timur.